KANTOR EKSPEDISI PENGIRIMAN BARANG DI KOTA PONTIANAK

Syariifi Ade Pramana

Mahasiswa, Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Tanjungpura, Indonesia
Syariifiade17@gmail.com

ABSTRAK

Ekspedisi pengiriman barang dan jasa yang berhubungan dengan penerimaan, angkutan dan penyimpanan barang merupakan bisnis yang terbilang sangat pesat perkembangannya di kota-kota besar, demikian pula kota Pontianak. Hal ini menyebabkan tingginya persaingan kantor ekspedisi semakin tinggi. Kantor ekspedisi yang dilengkapi dengan fasilitas dan sistem yang sesuai dengan fungsinya dapat menjadi daya tarik bagi konsumen pengiriman barang. Ruang yang difungsikan sebagai tempat penyimpanan barang haruslah sesuai dengan standar sehingga membuat aman barang, Peran kantor ekspedisi yang tepat di harapkan dapat menjadi daya tarik dan menambah kepercayaan masyarakat dalam menggunakan jasa pengiriman barang di kota ini. Metode yang digunakan dalam mengkaji perancangan Kantor Ekspedisi dimulai dengan tahap gagasan,pengumpulan data, analisis dan tahap rancangan awal. Konsep perancangan yang diterapkan yaitu "efektivitas" pada penekan sirkulasi yang menjadi sistem penggerak untuk mendukung proses pengiriman barang. Sirkulasi juga mendukung penempatan *conveyour* dan *drive thru* yang terdapat di dalam kantor ekspedisi sebagai daya tarik pengirim. Konsep struktur yang digunakan pada bangunan dan gudang menyesuaikan dengan fungsi bangunan.

Kata kunci: pengiriman, Ekspedisi, Kantor

ABSTRACT

Expedition delivery of goods and services associated with the receipt, transport and storage of goods is a business that is fairly rapid development in large cities, as well as the city of Pontianak. This led to high competition the higher the shipping office. Expedition Office is equipped with facilities and systems in accordance with its function can be an attraction for the consumer shipments. Space that functioned as storage of goods should be according to the standard safety. The role of the expedition office is expected to be an attraction and increase public confidence in the use of courier services in the city. The methods used in assessing the design of expedition Office is begin with the stage of ideas, data collection, analysis and early design stages. The concept of the design applied is "effectiveness" on circulation as a propulsion systems to support the delivery of goods. Circulation also supports the placement of conveyour and drive thru in the shipping office to attract the sender. While the structures concept used in buildings and warehouses adjust the function of the building.

Keywords: delivery, Expedition, Office

1. Pendahuluan

Jasa Ekspedisi Angkutan Barang (*Freight Forwading Service*) merupakan jasa yang berhubungan dengan penerimaan, angkutan, pengkonsolidasian, penyimpanan, penyerahan, logistik dan distribusi barang beserta jasa tambahan dan jasa pemberian nasehat. Wadah yang dapat menunjang kegiatan jasa pengiriman serta ekspedisi ini belum sepenuhnya terpenuhi atau masih sangat kurang. Sehingga kebutuhan akan adanya tempat penampungan atau tempat distribusi. Kebutuhan akan perkantoran yang berada pada kawasan strategis yang sesuai dengan fungsi masihlah sangatlah minim. Sehingga memiliki kantor sebagai wadah yang menyediakan tempat untuk meletakan barang yang dikirim dan yang nantinya akan didistribusikan ke pemilik barang.

Kantor merupakan wadah untuk menyalurkan kegiatan yang akan dilakukan untuk pihak perusahaan yang bergerak dibidang jasa ekspedisi. Kantor juga pendukung utama pada kegiatan pengiriman serta penerimaan barang, kantor juga dapat menjadi suatu identitas pekerjaan. Kantor yang dapat mendukung fungsi dari Ekspedisi itu sendiri haruslah dapat memberikan fasilitas-fasilitas

yang sesuai dengan fungsinya. Ruang-ruang yang difungsikan sebagai tempat penyimpanan barang haruslah sesuai dengan standar sehingga dapat membuat kenyamana dalam pelayanan Ekspedisi. Tidak hanya ruang-ruang yang difungsikan sebagai tempat penyimpanan barang, ruang kerja Kantor ini juga nantinya dapat memudahkan karyawan dalam mensortir maupun mendata barang-barang yang akan didistribusikan ke daerah-daerah. Pada perancangan Kantor ekspedisi gudang merupakan hal yang sangat terpenting karena di fungsikan sebagai tempat perletakan barang-barang dalam jangka waktu yang sesuai dengan jadwal pengiriman barang .

2. Kajian Literatur

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005), kantor didefinisikan sebagai tempat (gedung, rumah, ruangan) untuk mengurus pekerjaan atau tempat bekerja. Pada setiap kantor akan ditemukan "unsur inti" yaitu, manusia beserta hubungan-hubungan sosial mereka dan "unsur kerja" yang meliputi sumber daya insani, sumber daya konseptual. Dalam kenyataannya unsur inti akan dipengaruhi oleh unsur kerja pada saat kantor berfungsi sebagai perangkat untuk memasok informasi dan merawat aktivitas sehingga diperlukan cara-cara bekerja yang efesien didukung fasilitas-fasiltas yang dapat membantu kegiatan dari fungsi kantor tersebut .

Menurut Neufert (1936) Kantor adalah hampir sama pegawai dalam kegiatan perekonomian yang maju bekerja didalam ruang-ruang perkantoran. Pekerjaan dalam perkantoran yang utama adalah dalam kegiatan penanganan informasi tersebut. Terdapat 3 Klasifikasi berdasarkan pembagian denah kantor antara lain *celuller system*, *group* space *system* dan *landscape*/*open plan system*. *Celuller system* pada umumnya bentuk bangunannya memanjang dengan koridor memanjang sejajar dengan bentuk bangunan. Konfigurasi ini memungkinkan rancangan ruang-ruang dengan privasi yang tinggi sehingga sesuai untuk ruang eksekutif, manager, dan sebagainya. *Group space system* memiliki ruang-ruang dengan dimensi yang mampu menampung 5-15 karyawan. Pembagian ini umumnya diterapkan pada bangunan yang mempunyai kedalaman 15-20 m dari koridor ke dinding terluar bangunan. Konfigurasi ini cocok untuk rancangan ruang dengan karakter semiformal. *Landscape/open plan system* yaitu Sistem ini mempunyai susunan ruang yang fleksibel menurut kebutuhan pemakai, dengan menggunakan sekat yang dapat terbuat dari partisi, furnitur, maupun vegetasi sebagai penanda alur gerak sirkulasi dan lalu lintas kelompok atau unit kerja.

Menurut Kotler (1993), agar suatu kegiatan penyaluran barang dapat berjalan dengan baik (efektif dan efesien) maka para pemakai saluran pemasaran harus mampu melakukan sejumlah tugas penting antara lain penelitian, promosi, kontak, penyelarasan, distribusi fisik, pembiayaan dan pengambilan resiko. Penelitian yakni dengan melakukan pengumpulan data dan informasi penting untuk perencanaan dan melancarkan pertukaran. Pembiayaan yaitu penyediaan permintaan barang. Pengambilan resiko yaitu pelaksanaan pekerjaan.

Menurut Gasperz (2001) Ada lima dimensi utama kualitas dalam pelayanan ekspedisi. Lima dimensi tersebut antara lain *tangible*, *reabilty*, *responsiveness, assurance* dan *emphaty. Tangible* (bukti langsung) berkaitan dengan fasilitas fisik peralatan, penampilan personal dan alat-alat. *Reabilty* (keandalan) berkaitan dengan kemampuan untuk memeberikan pelayanan yang dijanjikan kepada konsumen dengan segera, akurat dan memuaskan. *Responsiveness* (daya tanggap)berkaitan dengan rasa tanggung jawab dari pemberi jasa untuk membantu konsumen dan memberikan pelayan dengan tanggap. *Assurance* (jaminan)berkaitan dengan pengetahuan, kesopanan dan kemampuan personil untuk menimbulkan rasa percaya, aman dan yakin kepada konsumen. *Emphaty* meliputi kemudahan dalam melakukan hubungan komunikasi yang baik perhatian pribadi dan memahami keinginan konsumen.

Menurut Andita (2010) Setiap jenis barang memiliki cara penanganan yang berbeda dalam hal pengemasan, terlebih apabila barang tersebut akan dikirimkan menggunakan jasa ekspedisi. Tujuan utama dari penggunaan *packing* atau kemasan luar adalah untuk membuat benda di dalamnya menjadi lebih aman dari resiko kerusakan, seperti jatuh atau terbentur. Selain itu juga berfungsi sebagai penambah nilai estetika dan privasi dari barang yang dikemas. *Packing* atau kemasan harus disesuaikan dengan barang yang akan dikemas. Penggunaan *packing* yang tidak tepat kemungkinan dapat menimbulkan resiko kerusakan terhadap barang yang akan dikirim. Begitu pula halnya dengan ukuran *packing* yang dimensinya terlalu besar dapat menambah ongkos kirim karena bisa saja paket yang dikirim.

Amplop atau kertas pembungkus dapat digunakan untuk mengemas barang yang tidak terlalu memerlukan perlakuan khusus dan tidak mudah rusak apabila tertumpuk dengan barang lainnya yang lebih berat. Penggunaan amplop coklat atau kertas kado untuk pengemas barang yang akan dipaketkan diantaranya adalah dokumen, surat-surat, pakaian, handuk, buku, majalah dan lainnya. Kardus dapat digunakan untuk mengemas barang seperti *flashdisk*, tas, makanan, obat-obatan, parfum, atau aksesoris pernak-pernik. Biasanya kardus memiliki ukuran dan ketebalan yang berbeda-beda, sehingga harus disesuaikan terhadap benda yang akan dimasukkan kedalamnya. Kardus juga dapat digunakan sebagai pengemas langsung atau sebagai pengemas tambahan. *Styrofoam* dapat digunakan sebagai pelindung dalam kemasan, terutama digunakan untuk meredam getaran dan benturan dari benda-benda yang sangat sensitif, selain juga dapt berfungsi untuk menahan tekanan. *Styrofoam* dapat berbentuk box, lembaran, berbentuk bola-bola kecil, berbentuk jaring-jaring, taupun berbentuk kotak penggunaan styrofoam untuk mengemas barang yang akan dipaketkan seperti buah-buahan, telur, barang elektronik berukuran besar, piring, porselen, dan barang pecah lainnya. *Bubble Wrap* memiliki fungsi sama seperti halnya *styrofoam*, penggunaannya untuk meredam getaran dan penahan goncangan. *Bubble Wrap* biasanya banyak digunakan untuk melindungi barang elektronik yang ukurannya kecil dan berbobot lebih ringan, misalnya kit *elektronik, handphone*, dan *sparepart* komputer seperti *motherboard, vga card, dan hardisk* (Andita, 2010).

Tabel 1 : Dimensi Kualitas Pelayanan

Dimensi	Atribut
Tangibles	• fasilitas ruangan yang bersih dan nyaman (tersedianya tempat duduk, toilet yang bersih) • penampilan karyawan yang rapi dan bersih • tersedianya packing barang dalam berbagai ukuran (*Box* dan *pallet*) • variasi jenis transportasi untuk mengirim pengiriman barang (via darat, via air, via udara)
Reability	• waktu pengiriman barang yang tepat waktu • kesesuaian perhitungan tagihan dengan berat barang dan jarak • adanya pelayanan *tracing*(pelacakan posisi barang) • macam-macam pelayanan yang ditawarkan (*Golden Package, Premium package, Midday Package, Priority package)*
Responsiveness	• tindakan cepat dan tanggap atas keluhan dan *compalint* yang dilakukan konsumen • kemauan dan kemampuan karyawan untuk memberikan informasi mengenai layanan yang ada kepada konsumen • kesediaan karyawan untuk menghubungi kembali apabila ada masalah (*Force Maejeure*)
Assurance	• pemberian ganti rugi atau *Money Back Guaranty* (MBG) pada setiap kerusakan barang yang dikirim • keamanan lingkungan Kantor dan Gudang • keakuratan Penimbangan barang yang dikirim
Emphaty	• keramahan dan kesopanan pihak karyawan dalam melayani konsumen yang datang. • lokasi yang strategis dan mudah dijangkau • saluran komunikasi perusahaan yang mudah dihubungi (telp, fax, email, Website Online, dll)

Sumber : (Gasperz, 2001)

3. Lokasi Perancangan

Perencanaan dan perancangan Kantor Ekspedisi Pengiriman Barang terletak di Kalimantan Barat. Kota Pontianak secara geografis berada pada 0^0 02’ 24” Lintang Utara sampai dengan 0^0 05’ 37” Lintang Selatan dan 109^0 16’ 25” Bujur Timur sampai dengan 109^0 23’ 01” Bujur Timur. Lokasi perancangan tepatnya terletak di kecamatan Pontianak tenggara.



sumber: (Google Earth, dimodifikasi oleh penulis, 2016)

Gambar 1: Lokasi Perancangan Kantor Ekspedisi Pengiriman Barang di Kota Pontianak

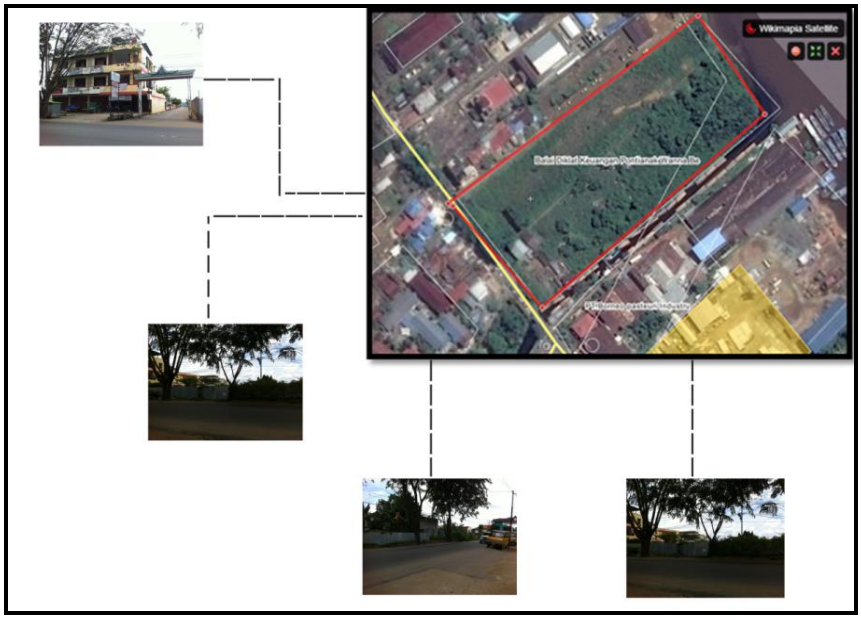
Lokasi berada di jalan Adisucipto di depan Rumah sakit umum Sudarso. Arah utara berbatasan dengan Jalan Raya Adisucipto yang merupakan jalur Arteri Primer bagi angkutan umum yang bermuatan besar, kemudian lokasi juga berdekatan dengan sungai kapuas . Arah Timur lokasi

berbatasan dengan pemakaman umum, dan disebelah Barat Lokasi berbatasan dengan apotik farma adis. Arah selatan pada lokasi Berbatasan dengan sungai Kapuas.Lokasi perencanaan dan perancangan kantor ekspedisi pengiriman barang berada dekat dengan jalan adisucipto yang dapat memudahkan kendaraan angkutan ekspedisi untuk keluar masuk. Sirkulasi dan akses yang menjadi peran utama dalam kantor ekspedisi juga dapat diterapkan dengan lokasi yang sangat strategis. Vegetasi yang terdapat di lokasi juga masih terbilang sangat alami.

4. Hasil dan Pembahasan

Pada perencanaan dan perancangan *Kantor Ekspedisi Pengiriman Barang DiKota Pontianak* fungsi bangunananya telah jelas, yakni fungsi Pengiriman Barang Dan juga Pengambilan Barang. Fungsi. Pertimbangan perletakan bangunan di lakuakan karena berdasarkan peraturan pemerintah tentang fungsi lahan sebgai area komersil . Dikarenakan Besaran tidak hanya 1.241,76 m^2 dengan penambahan sirkulasi 30% maka site di potong dan tidak mencapai luas 15.022.472,8 m^2. Site terletak di jalan Adisucipto.

Dalam pemilihan lokasi perancangan kantor ekspedisi pengiriman barang di kota Pontianak. Berdasarkan beberapa perimbangan yang harus di perhatikan seperti akses menuju *site* harus mudah di capai baik dalam kota maupun luar kota. Lokasi juga harus berdekatan dengan perkantoran serta perumahan dan juga dekat dengan jalan yang bisa di lalui kendaraan-kendaraan besar supaya memudahkan pengiriman barang. Perletakan kantor ekspedisi juga menjadi daya tarik pengirim barang karena dimudahkan dengan akses yang dapat dicapai oleh masyarakat yang ingin mengirim barang dari dalam maupun luar kota. Lokasi juga berbatasan dengan gerbang antara Kabupaten Kubu Raya dan juga Kota Pontianak.



sumber: (Analisis Penulis, 2016)

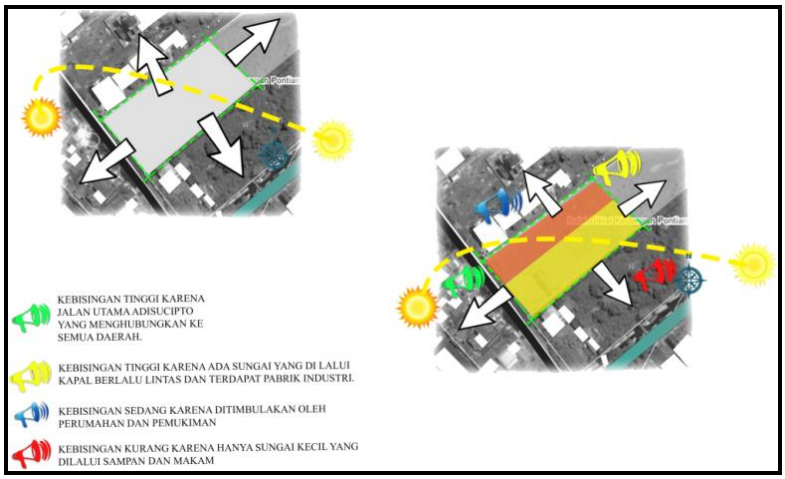
Gambar 2: Analisis Lokasi Kantor Ekspedisi Pengiriman Barang di Kota Pontianak

Tampak dari arah barat ke *site* tidak akan maksimal karena banyak bangunan komersil lainnya seperti apotik farma adis dan juga toko-toko sembako lainnya yang menghalangi lokasi pada *site*. *View* dari arah utara ke *site* tidak terhalang oleh bangunan apapun kecuali rimbunan rumput dan *view* belakang pada lokasi akan disuguhkan dengan pemandangan sungai kapuas yang menjadi salah satu ciri Khas sungai yang ada di kalimantan barat. *View* dari arah timur ke arah *site* akan tidak maksimal karena terhalangan oleh rimbunan rumput dan juga kapal-kapal yang berada di sungai. Sedangkan *view* dari arah selatan melihat ke arah *site* akan sangat jelas dan sangat bagus untuk peruntukan pembangunan kantor ekspedisi dikarenakan akan terlihat jelas fungsi dari bangunan yang akan dibuat.

Arah seberang jalan *site* lokasi akan berahadapan dengan jalur keluar dan masuknya Rumah Sakit sudarso, banyak kendaraan pada jam-jam tertentu yang menimbulkan kemacetan kendaraan. Lokasi juga berbatasan langsung dengan sungai kecil yaitu sungai yang mengalir dari sungai raya menuju sungai raya dalam. perancangan kantor ekspedisi Pengiriman barang di kota Pontianak pada lokasi ini nantinya akan menyesuaikan dengan arah jalur masuk yaitu arah depan yang menghadap jalan Adisucipto supaya memudahkan kendaraan-kendaraan ekspedisi keluar masuk ke dalam kantor ekspedisi pengiriman barang.

View dari *site* melihat kearah selatan akan langsung menghadap jalan Adisucipto dan bangunan komersil serta terdapat jalan masuk menuju ke rumah sakit sudarso. *View* dari *site* melihat kearah timur akan langsung menghadap sungai kecil. *View* dari *site* melihat ke arah utara akan menghadap sungai kapuas dan juga pabrik industri. Dari hasil analisis diatas area yang berwarna kuning akan

diruntuhkan untuk area publik yaitu area *lobby* dan juga teras pada bangunan kantor ekspedisi. Area yang berwarna merah akan diperuntuhkan untuk area private atau lebih ke tampat yang berfungsi sebagai pengiriman barang, penyortiran barang dan juga gudang penyimpanan pada kantor ekspedisi.

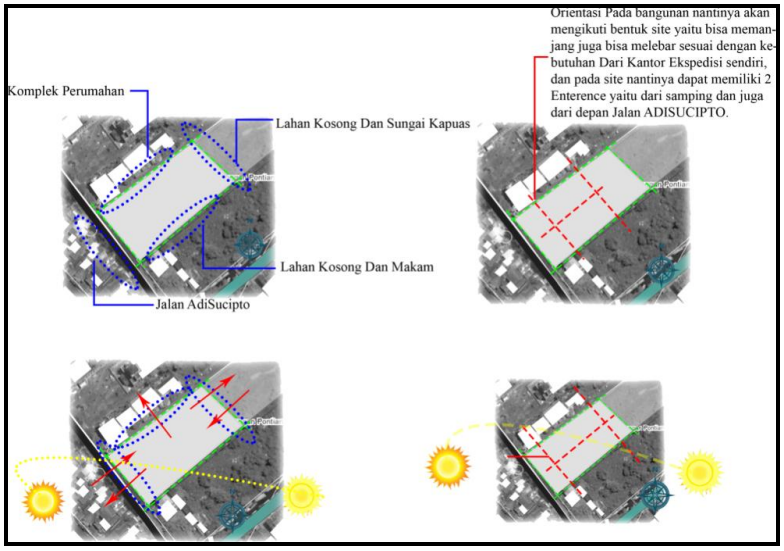


sumber: (Analisis Penulis, 2016)

Gambar 3: Analisa Perletakan Kantor Ekspedisi Pengiriman Barang di Pontianak

Orientasi bangunan diengaruhi oleh *view* dari *site*, dan sinar matahari yang mempengaruhi letak bangunan. Pada site kantor ekspedisi orientasi yang memanjang memberikan kenyamanan keseluruhan pada bangunan karena dapat terkena sinar matahari pagi yang bagus bagi manusia dan mendapatkan pencahayaan yang alami dari sinar matahari. Area *Enterence* pada bangunan Kantor ekspedisi memiliki *view from site* dan *view to site* yang baik dan dapat dijadikan arah orientasi. Sisi belakang site memiliki *view* keluar yang sangat bagus dan *view to site* karena langsung menghadap sungai.

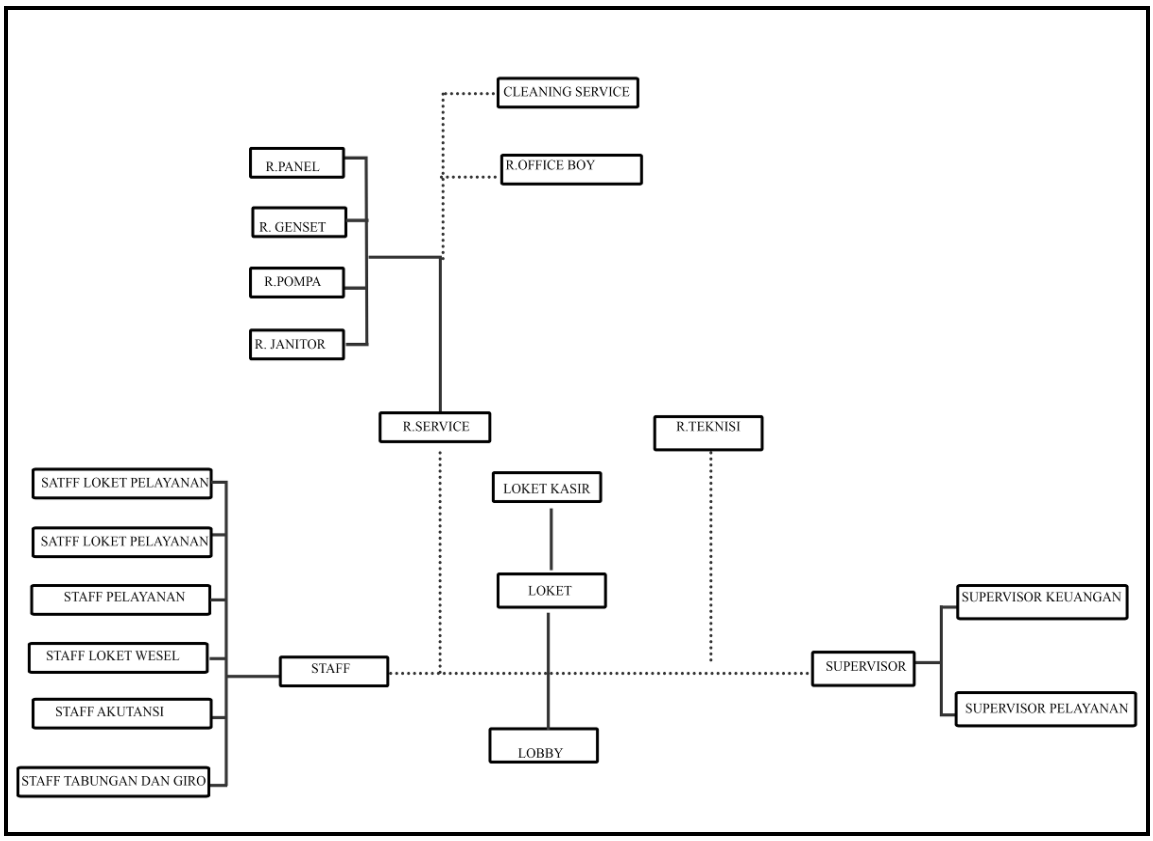
Jalur *Enterence* Eksisting dikembangkan menjadi potensi jalur sirkulasi utama untuk masuk ke kantor ekspedisi berada di depan dekat dengan jalan Arteri Adi Sucipto. Jalan alternatif yang bewarna merah bisa dikembangkan menjadi jalan keluar pada kantor ekspedisi adalah jalan sebelahnya dikarenakan jalur yang satunya dekat dengan persimbangan sungai raya dan Adisucipto. Terdapat juga perumahan yang berada pada samping kiri *site* yang nantinya akan menjadi jalan alternatif untuk keluar masuk kantor ekspedisi.



sumber: (Analisi Penulis, 2016)

Gambar 4: Analisis Orientasi Kantor Ekspedisi Pengiriman Barang di Kota Pontianak

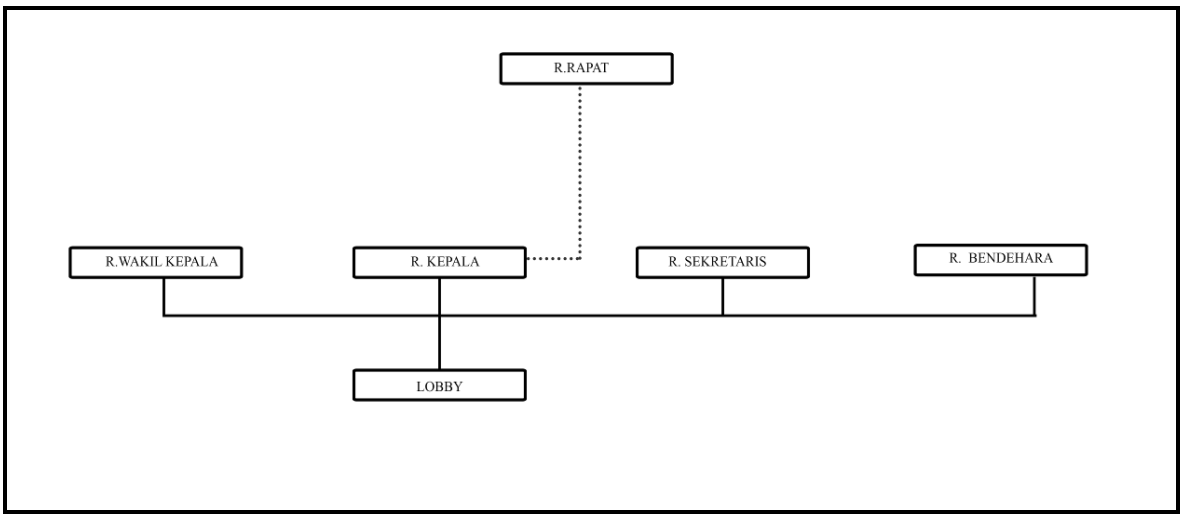
Orientasi utama bangunan terhadap *site* akan dipilih setelah melakukan anilisa. bangunan akan menghadap ke jalan Adisucipto karena selain menghadap jalan utama, orientasi ini juga tidak langsung menghadap arah sinar matahari yang datang sehingga bngunan kantor ekspedisi nantinya akan dapat memanimalisirkan sinar yang akan masuk ke dalam. Konsep organisasi ruang merupakan sebagai gambaran kasar dari denah ruang-ruang yang akan di bangun dalam Kantor Ekspedisi. Pertimbangan dalam pembuatan organisasi ruang ini adalah kedekatan fungsi antara ruang-ruang yang akan digunakan.



sumber: (Analisis Penulis, 2016)

Gambar 5: Skematik Organisasi ruang Lantai.1 Kantor Ekspedisi Pengiriman Barang di Kota Pontianak

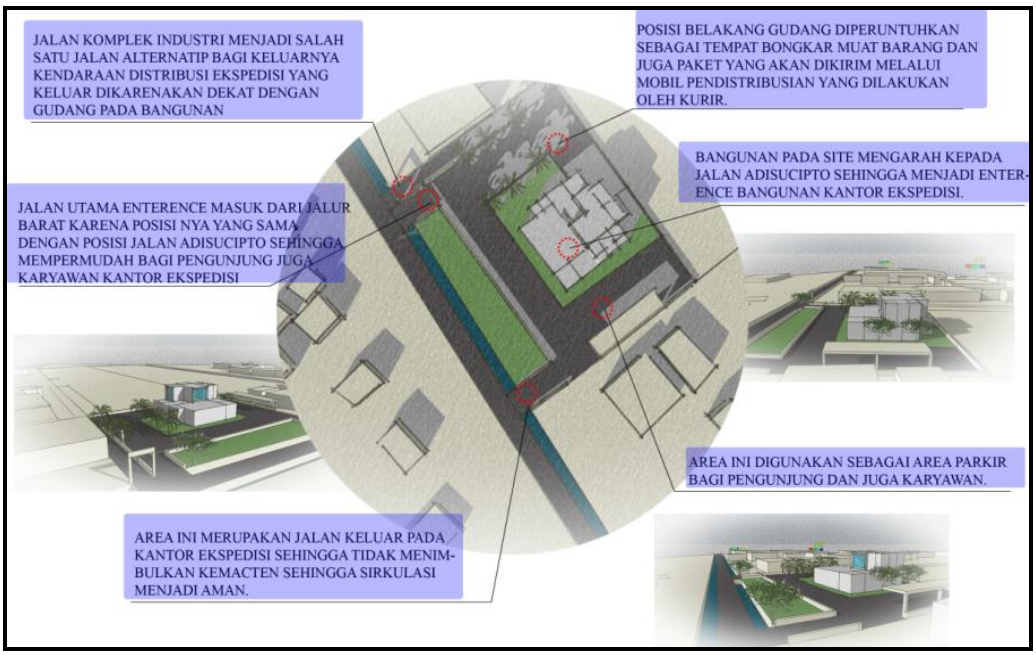
Skematik organisasi ruang lantai satu yang terletak pada gambar 5 menjelaskan tentang susunan ruangan dari kantor ekspedisi. Lobby merupakan jalur utama masuk dari kantor ekspedisi untuk menuju semua ruanganan. Loket pengambilan nomer antrian, ruangan supervisor, ruangan staff, kemudian ruangan tempat pengiriman barang dan juga gudang semuanya terletak berdekatan karena semua kegiatan yang berkaitan dengan pengiriman,pengemasan juga pendataan barang terletak dilantai pertama.



sumber: (Analisis Penulis,2016)

Gambar 6: Skematik Organisasi ruang Lantai.2 Kantor Ekspedisi Pengiriman Barang di Kota Pontianak

Skematik organisasi ruang lantai dua yang terletak pada gambar 6 merupakan tempat ruang kerja bagi Kepala kantor ekspedisi, Wakil, Sekretaris dan Bendahara sekretaris kantor ekspedisi. kegiatan yang berada di lantai dua lebih berperan dalam memimpin kantor ekpedisi dan juga manajemen kantor ekspedisi sendiri. Ruang rapat juga berada di lantai dua di karenakan lebih dekat dengan Ruang Kepala kantor ekspedisi, ruang rapat sendiri bertujuan untuk membahas tentang agenda-agenda serta sistem kegiatan yang berada di kantor ekpedisi itu sendiri.



sumber: (Analisis Penulis,2016)

Gambar 7: Konsep Sirkulasi Kantor Ekspedisi Pengiriman Barang di Kota Pontianak

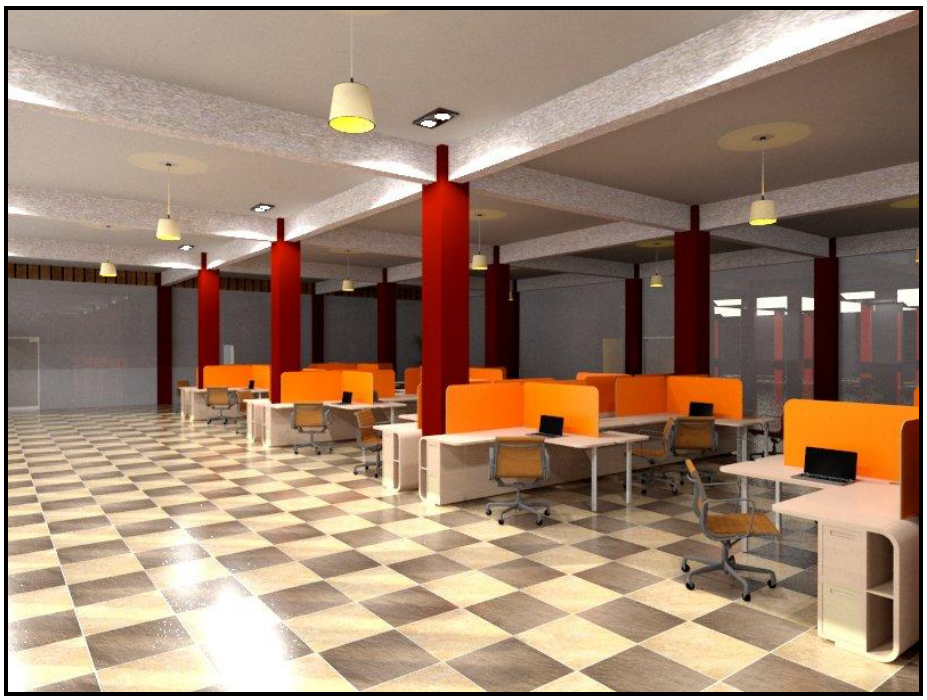
Konsep sirkulasi yang akan diterapkan dalam bangunan nantinya akan menyesuaikan fungsi dari setiap ruangan-ruangan sehingga dapat menimbulkan ke efektifitasan pada pengguna dan juga pengunjung. Jalan masuk ke kantor ekspedisi melalui jalur sebelah barat karena posisinya yang sama dengan posisi jalan adisucipto sehingga mempermudah bagi pengunjung untuk masuk ke kantor ekspedisi. Kemudian area jalan keluar pada kantor ekspedisi sebelah selatan sehingga tidak menimbulkan kemacetan pada saat pengunjung maupun kendaraan dari kantor ekspedisi sendiri. sedangkan posisi belakang dari kantor ekspedisi digunakan sebagai gudang dan juga sebagai tempat bongkar muat barang yang akan dikirim maupun barang yang akan diambil. Kantor ekspedisi ini sendiri memiliki *drive thru* yang bertujuan sebagai mempermudah si pengirim barang tanpa harus turun dari kendaraannya dan juga untuk jalur sirkulasi *drive thru* memutar supaya tidak mengganggu kendaraan-kendaraan ekspedisi yang sedang mengangkut barang.



sumber: (Analisis Penulis,2016)

Gambar 8: Suasana Kantor Ekspedisi Kantor Ekspedisi Pengiriman Barang di Kota Pontianak

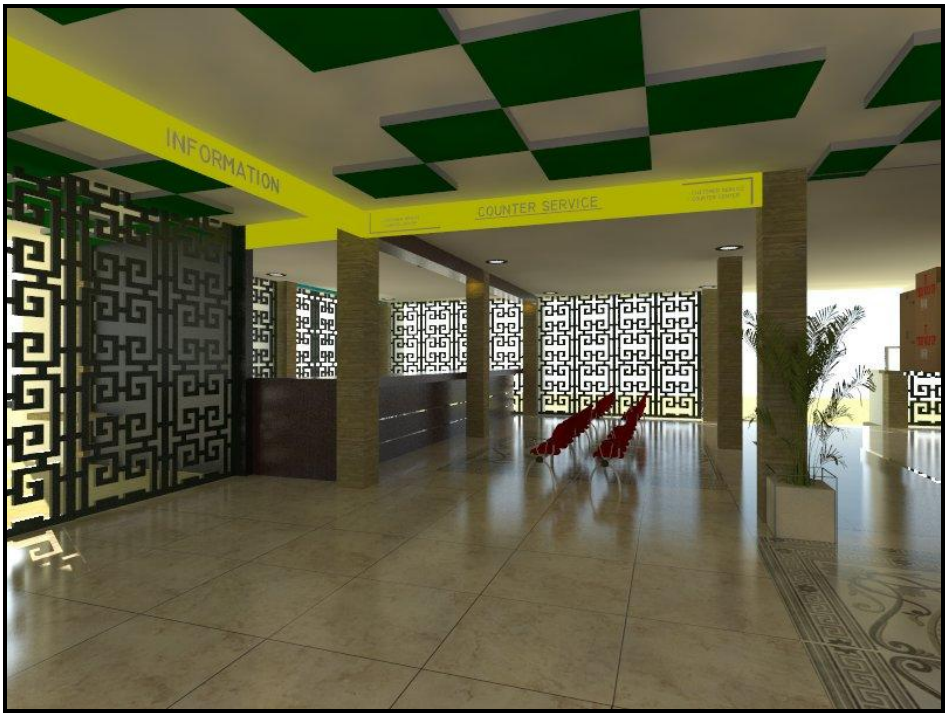
Gambar 8 diatas merupakan suasana kantor ekspedisi dari depan dengan sirkulasi yang memudahkan si pengirim barang meletakan kendaraannya dan juga pengunjung dapat mengakses langsung. kantor ekspedisi yang di desain dengan lahan parkir dan jalan yang lebih luas supaya mempermudah sirkulasi keluar masuknya kendaraan ekspedisi maupun kendaraan pengirim barang. pohon peneduh maupun pohon yang berfungsi sebagai peredam bunyi kebanyakan diletakan dibagian depan kantor ekspedisi dan juga dilengkapi dengan tanman-tanaman hias.



sumber: (Analisis Penulis,2016)

Gambar 9: Ruang Kerja Kantor Ekspedisi Pengiriman Barang di Kota Pontianak

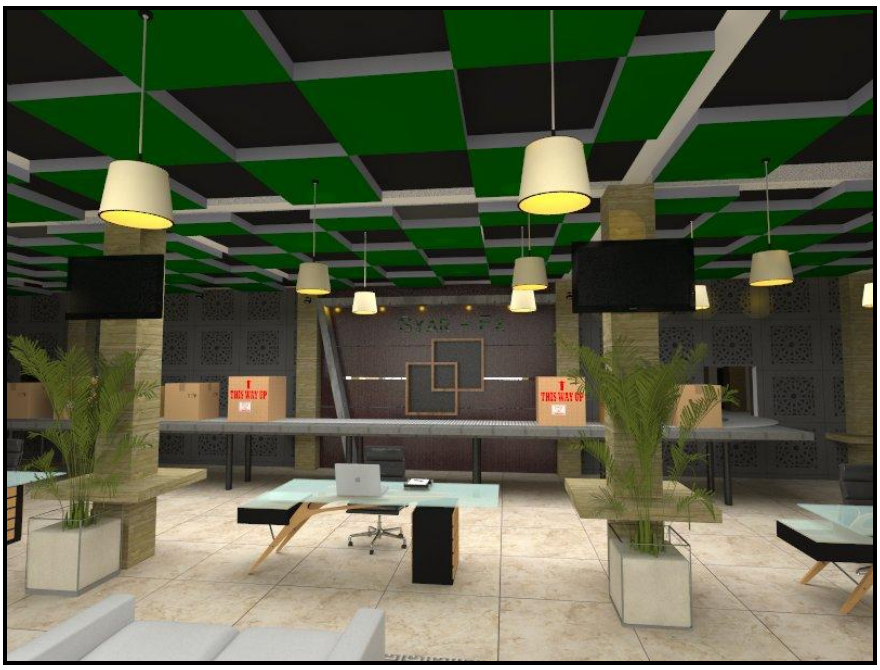
Gambar 9 diatas merupakan gambar dari ruang kerja kantor ekspedisi yang berfungsi sebagai monitoring serta mencatat semua kegiatan dari kantor ekspedisi. Data-data yang terdapat di dalam kantor akan disimpan di area ini data berupa pengiriman maupun data administrasi kantor ekspedisi ini sendiri. ruang kerja juga didesain bagi pengguna kantor lebih nyaman dan kondusip supaya dapat bekerja lebih efesien dan efektivitas.



sumber: (Analisis Penulis, 2016)

Gambar 10: Ruang Pentipan Kantor Ekspedisi Pengiriman Barang di Kota Pontianak

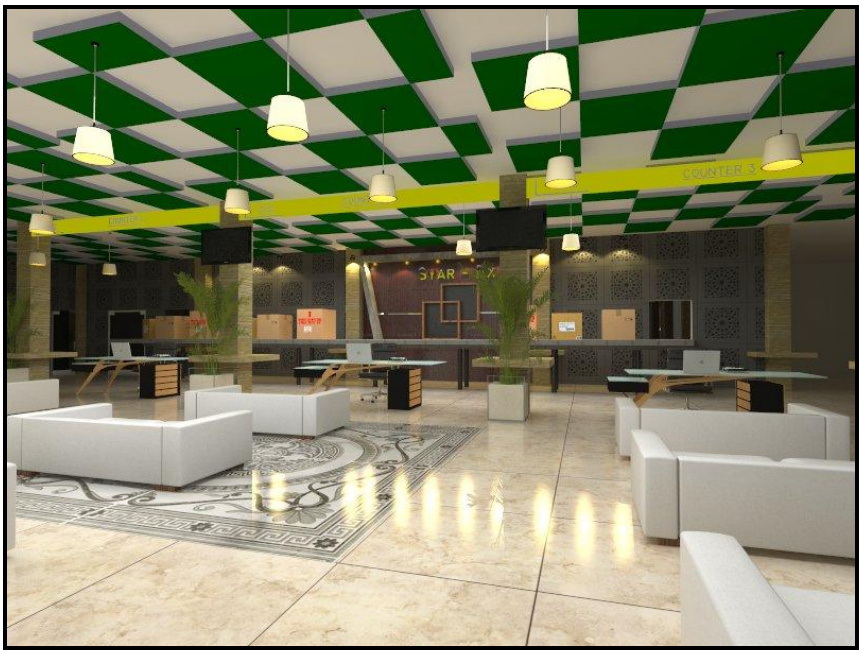
Gambar 10 merupakan ruang tunggu dari kantor ekspedisi yang bertujuan untuk menunggu barang antrian yang akan dikirim. Ruangan tunggu ini juga bertujuan untuk pengambilan loket antrian supaya si pengirim barang dapat mengantri untuk mengirim barang bawaannya. Ruagan tunggu juga di desain lebih nyaman bagi pengirim barang dengan penyediaan troli yang dapat mempermudah pengirim membawa barang.



sumber: (Analisis Penulis, 2016)

Gambar 11: Ruang Tunggu Kantor Ekspedisi Pengiriman Barang di Kota Pontianak

Gambar 11 merupakan ruang untuk mendata semua barang yang akan dikirim oleh kantor ekspedisi. Pada ruangan ini pengirim barang haruslah mengantri sesuai dengan nomer antrian yang diambil dari loket antrian kemudian pengirim menunggu di bangku dengan barang yang dibawa dengan alat bantu *conveyour*. Ketika nomer antrian pengirim dipanggi maka pengirim barang akan menyerahkan baranya ke petugas pengiriman barang kemudia barang akan diperiksa dan ditimbang sesuai dengan standar pengiriman barang setelah semua selesai maka pengirim akan membayar biaya dari pengiriman barang tersebut.



sumber: (Analisis Penulis, 2016)

Gambar 12: Ruang Tunggu Kantor Ekspedisi Pengiriman Barang di Kota Pontianak

5. Kesimpulan

Tersedianya kantor ekspedisi di kota Pontianak dapat menjadi solusi dari tingginya pengiriman barang dan berbelanja melalui *online* oleh masyarakat. Penambahan kantor ekpedisi nantinya akan bermanfaat bagi fungsi pengiriman serta pengambilan barang yang ada di kota Pontianak. Salah satu alternatif tersedianya kantor ekspedisi yang dilengkapi dengan sistem serta keunggulan dalam

pengiriman barang akan menjadi daya tarik, sehingga tidak menimbulkan tumpukan barang yang akan dikirim karena barang yang datang langsung ke kantor ekspedisi akan diproses secara aman dan terpecaya.

Dalam perancangan kantor ekspedisi pengiriman barang yang harus diperhatikan adalah sirkulasi didalam dan diluar bangunan. Konsep perancangan yang diterapkan di dalam kantor ekspedisi yaitu ”efektifivas” dengan penekanan sirkulasi yang menjadi sistem penggerak untuk mendukung proses pengiriman barang, sirkulasi juga mendukung penempatan utilitas yang terdapat didalam kantor ekspedisi menjadi daya tarik pengiriman karena sistem *Conveyour* serta inovasi *Drive thru* untuk memudahkan si pengirim barang.

Ucapan terima kasih

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada Allah SWT sebagai rasa syukur karena dapat menyelesaikan Proyek Tugas AKhir ini. Kepada orang tua penulis yang selalu memberikan dukungan, nasihat dan doa dalam segala hal, dosen pembimbing Proyek Tugas Akhir Bapak Yudi Purnomo, ST, MT, Ibu Emilya Kalsum, ST, MT, Bapak Affrilyno, ST, MSc, dan Ibu Vivi Bachtiar, ST, MT yang telah banyak memberikan bimbingan, saran serta motivasi kepada penulis. Kepada rekan arsitek angkatan 2012 dan semua rekan yang terlibat dalam Proyek Tugas Akhir ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Referensi

Andita, Dian. 2010. *Proses Packing and Loading pada P.T. Suwastama Tumbuemas Sejahtera Sukoharjo.* Penulisan Tugas Akhir Universitas Sebelas Maret. Surakarta

Bappeda Kota Pontianak. 2013. *Rencana Tata Ruang Dan Wilayah (RTRW) Kota Pontianak.* Bappeda Kota Pontianak. Pontianak

Gasperz, Vincent. 2001. *Metode Untuk Peningkatan Kantor.* P.T. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta

Pusat Bahasa. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. P.T.Gramedia Pustaka. Jakarta

Neufert, Ernst. 1936. *Data Arsitek Edisi kedua Jilid Kedua*.. P.T. Gelora Aksara Pratama. Jakarta